

BAB 3

PROSEDUR PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif, dengan alasan penulis ingin mengangkat fakta, keadaan, variabel, dan fenomena yang terjadi pada saat penelitian berlangsung sehingga data yang diperoleh bersifat apa adanya. Suatu penelitian yang tertuju pada masalah yang timbul pada masa sekarang dinamakan penelitian deskriptif, sedangkan pendekatan yang digunakan untuk menjawab permasalahan adalah pendekatan korelasional.

Metode penelitian menurut Sugiono (2015) “metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu” (hlm. 2). Sedangkan menurut Zellatifanny dan Mudjiyanto (2018) “Penelitian dengan tipe deskriptif merupakan sebuah metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasi objek sesuai dengan apa adanya” (hlm. 84).

Penulis memilih metode deskriptif dalam penelitian ini berdasarkan pada pertimbangan bahwa tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui atau mengungkap kontribusi fleksibilitas panggul dan koordinasi mata-kaki terhadap hasil *passing* pada Anggota Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) Futsal Putri Universitas Siliwangi. Dengan demikian melalui metode deskriptif penulis berupaya menggambarkan fenomena tentang koordinasi mata-kaki dan fleksibilitas panggul terhadap keterampilan mengumpan bola dalam permainan Futsal.

3.2 Variabel Penelitian

Menurut Sugiono (2015) “Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apasaja yang di tetapkan oleh peneliti untuk di pelajari sehingga di peroleh informasi tentang hal tersebut, kemudian di tarik kesimpulannya” (hlm. 38). Variabel penelitian ini terdapat dua variabel yaitu Variabel bebas (Fleksibilitas panggul dan koordinasi mata-kaki) dan Variabel terikat (Mengumpan bola atau *Passing*).

Variabel yang dipengaruhi disebut variabel penyebab, variabel bebas atau *independent variable* (X), sedangkan variabel akibat disebut variabel tidak bebas, variabel tergantung, variabel terikat atau *dependent variable* (Y).

Menurut Sugiono (2015) “Mengungkapkan bahwa Variabel bebas merupakan Variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Sedangkan Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas” (hlm. 39).

Dalam penelitian ini variabel-variabel yang memiliki objek penelitian meliputi :

- 1) Variabel bebas 1 (X_1) : Fleksibilitas panggul
- 2) Variabel bebas 2 (X_2) : Koordinasi mata dan kaki
- 3) Variabel terikat Y : Mengumpan bola (*Passing*)

3.3 Populasi dan Sampel

Populasi adalah suatu kelompok subjek yang akan dijadikan objek penelitian. Menurut Sugiono (2015) “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik ke simpulannya” (hlm. 80). Berdasarkan pendapat tersebut populasi dalam penelitian ini yaitu atlet futsal Unit Kegiatan Mahasiswa Universitas Siliwangi putri sebanyak 42 orang.

Menurut Sugiyono (2015) “Sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut” (hlm. 81).

Selain populasi penelitian ini juga memerlukan sampel, sampel ini adalah bagian dari populasi. Menurut Sugiyono (2015) “sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi” (hlm. 81). Teknik sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah purposive sampling, dan teknik sampel ini merupakan bagian dari nonprobability sampling. Menurut Sugiyono (2015) “sampling purposive adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu” (hlm. 85). Alasan penulis menggunakan teknik sampling ini karena obyek yang diteliti berkaitan dengan teknik *passing* yang cukup baik dalam permainan futsal maka subyek yang dijadikan sampel adalah anggota Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) Futsal Putri Universitas Siliwangi. Berdasarkan

penjelasan tersebut, maka sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah Atlet Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) Futsal Putri Universitas Siliwangi sebanyak 20 orang dengan kriteria atlet yang memiliki keterampilan *Passing* yang baik Pada saat latihan maupun pada saat mengikuti Kejuaraan.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data, dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut :

1. Studi Lapangan (*Field reseach*), pengumpulan data dengan cara pengamatan langsung ke lapangan untuk memperoleh data mengenai Kontribusi fleksibilitas panggul dan koordinasi mata-kaki teradap hasil *passing* permainan futsal.
2. Studi perpustakaan, yaitu teknik pengumpulan data dengan cara membaca buku, jurnal dan sumber-sumber lainnya untuk menunjang penelitian.
3. Pengumpulan data dengan cara tes untuk mengukur kontribusi fleksibilitas koordinasi dengan keterampilan mengumpan bola kepada sampel.

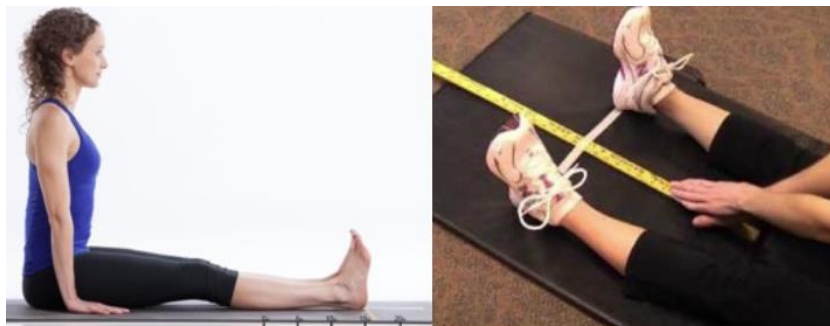
3.5 Instrumen Penelitian

Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini, diperlukan suatu instrumen penelitian. Menurut Sugiyono (2015) “instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati” (hlm. 102).

Instrumen penelitian yang penulis gunakan mengacu pada buku data tersebut penulis olah dengan menggunakan pendekatan stastika yang bersumber dari Narlan, Juniar, and Millah (2017) langkah-langkah yang penulis lakukan dalam pengolaan ini adalah sebagai berikut :

1. Instrumen penelitian atau tes yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:
 - a) Untuk mengukur fleksibilitas panggul di gunakan test (*Trunk Flexion test*)
 - b) Untuk mengukur mengukur koordinasi mata-kaki digunakan tes (*Michel soccer test*)
 - c) Untuk mengukur keterampilan mengumpan bola sepak digunakan tes (*Passing and stopping*) Pelaksanaan tes:

1) Untuk mengukur fleksibilitas panggul di gunakan tes (*Trunk Flexiontest*)



Gambar 3.1 Tes (*Trunk Flexion Test*)

Sumber: <https://julielohre.com/fit-online-fitness-test/>

Tujuan : Mengetahui kelentukan punggung bagianbawah dan hamstring

Perlengkapan: Tongkat penguukur atau penggaris

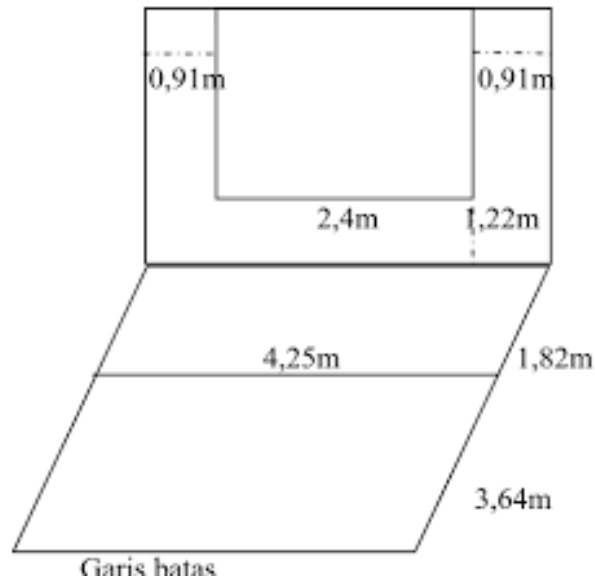
Pelaksanaan :

Atliet duduk tanpa alas kaki dengan meluruskan kedua lututnya yang di buka selebar bahu atau berjarak 12 inci (30,48 cm).

- Tempatkan tongkat penguukur atau penggaris di antara tungki dengan di tandai 15 inci (38,1 cm) dari kaki
- Tanda nol (0) inci atau cm harus lebih dekat dengan lutut
- Atliet menempatkan salah satu tangan di atastangan yang llain dengan ujung jari sejajar
- Perlahan atlet mencondongkat tubuh ke depan dengan menundukan kepala, menggeser jari-jari sepanjang tongkat penguukur/penggariris sejauh- jauhnya
- Atliet melakukan tes dengan 3 kali repetisi

Skor : Jangkauan terjauh dari 3 kali repetisi yang di lakukan secara sah.

- 2) Untuk mengukur tes koordinasi mata-kaki di gunakan tes (*Mitchel soccer test*)

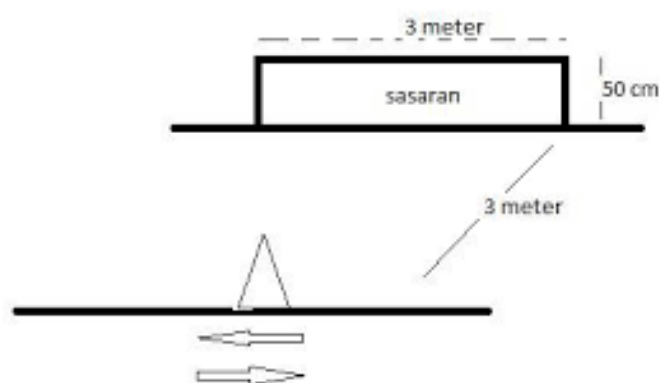


Gambar 3.2 Tes (*Mitchel Soccer Test*)

Sumber: Mitcel JR Ngatman (Saputra Rama, 2016:46)

- (1) Tujuan : Mengukur koordinasi mata-kaki
- (2) Perlengkapan : Dinding tembok yang rata dan halus, Bola sepak, kapur tulis, *Stopwach*, formulir tes dan pulpen
- (3) Pelaksanaan :
 - Testi menendang bola ke daerah sasaran setelah tanda atau aba-aba diberikan.
 - Bola pantul di kontrol, kemudian ditendang kembali secara terus menerus selama 20 detik.
 - Saat mementulkan bola di kontrol baik atau anggota badan yang lain di perbolehkan kecuali lengan.
 - Jika bola mental jauh arus di kejar, kemudian di bawa ke belakang garis batas dengan menggunakan kaki (arus dribbling) kemudian di tendang langi ke sasaran untuk melanjutkan tes sampai waktunya habis.

- Setiap bola yang menyentu lengan, skornya di kurangi satu.
 - Trial 3x20 detik (secara berurutan).
- (4) Skor : jumlah skor dari 3x Trial yang di ambil skor terbaik.
- 3) Untuk mengukur tes *Passing* digunakan tes (*passing-Controlling*)



Gambar 3.3 Tes *passing-Controlling*

Sumber: JURNAL futsal Narlan, A., Juniar, D. T., & Millah, H. (2017).

- (1) Tujuan : Mengukur komponen koordinasi mata-kaki dalam mengumpan, menahan dan mengontrol bola.
- (2) Alat/fasilitas : Bola 3 buah, lakban hitam, kun (corong) 1 buah, meteran, bidang datar dengan ada dinding tembok didepannya atau papan buatan ukuran 3 m x 50 cm, form. pencatat skor, balpoin/pensil, pluit dan stopwatch.
- (3) Petugas :
- Seorang pengambil waktu yang memberikan aba-aba “Ya” dan “Stop”.
 - Seorang penghitung jumlah menendang dan menahan selama 30 detik dan sekaligus mencatat hasilnya
- (4) Petunjuk Pelaksanaan : - Testee berdiri dibelakang garis tembak berjarak 3 meter dari dinding/papan, boleh dengan posisi kaki kanan yang siap menendang atau sebaliknya. Didepan kanan/kiri Testee disimpan kun(corong) yang sejajar garis batas tembak sebagai rintangan yang harus dilewati saat melakukan tes. -

Pada aba-aba “Ya”, Testee menendang ke sasaran /dinding/papan yang sudah diberikan

3.6 Teknik Analisis Data

Setelah data berupa skor hasil tes, *Trunk Flexion test*, *soccer wall volley test* dan *passing-Controlling* diperoleh, skor tersebut disusun, diolah dan dianalisis kebermaknaannya. Data tersebut penulis olah dengan menggunakan pendekatan statistika yang bersumber dari Abdul Narlan dan Dicki Tri Juniar (2021) (hlm. 6). Langkah-langkah yang penulis lakukan dalam pengolahan ini adalah sebagai berikut :

1. Mempersiapkan pengukuran Fleksibilitas panggul dan koordinasi mata-kaki
2. Mempersiapkan pelaksanaan mengumpan bola.
3. Melakukan pengukuran fleksibilitas panggul (*Trunk Flexion test*) dengan menggunakan tongkat pengukur/penggaris.
4. Melakukan pengukuran koordinasi mata-kaki (*mithcel soccer test*) dengan menggunakan *stopwach* dan di catat hasilnya.
5. Melakukan pengukuran *passing* menggunakan *stopwach* dan mencatat hasilnya.
6. Setelah selesai semua data di kumpulkan dan menghitung skor rata-rata (*mean*) dari masing-masing tes, dengan rumus:

$$\bar{X} = \frac{\sum x}{n}$$

Keterangan

\bar{X} = Skor rata-rata

$\sum x$ = Jumlah seluruh skor

N = Jumlah siswa/ atlet

7. Menghitung standar deviasi atau simpangan baku dengan rumus sebagai berikut:

$$S = \sqrt{\frac{\sum x^2}{n}}$$

Keterangan:

S = Simpangan baku yang di cari

$$x^2 = \text{Skor}$$

n = Jumlah sampel

8. Uji normalitas (uji lilliefors)

$$Z_{i=\frac{x-\bar{X}}{s}}$$

9. Kolerasi Spearman (Ranking)

$$\rho = 1 - \frac{6\sum d_i^2}{n(n^2-1)}$$

Keterangan:

ρ = Koefisien Korelasi Rang Spearman

d_i = Beda rangking antara dua pengamatan berpasangan

10. Mencari nilai koefisien korelasi berganda (*multiple correlation*) dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$R_{yx_1 x_2} = \sqrt{\frac{(R_{yx_1})^2 + (r_{yx_2})^2 - 2r_{yx_1}r_{yx_2}}{1 - r_{x_1 x_2}}}$$

Keterangan :

$R_{yx_1 x_2}$ = Nilai koefisien korelasi berganda dicari

R_{yx_1} = Nilai koefisien korelasi variabel y dan x_1

r_{yx_2} = Nilai koefisien korelasi variabel y dan x_2

$r_{x_1 x_2}$ = Nilai koefisien korelasi variabel x_1 dan x_2

11. Melakukan uji signifikansi koefisien korelasi ganda menggunakan uji F, rumus yang di gunakan adalah sebagai berikut:

$$F = \frac{R^2/K}{(1-R^2)_{n-k-1}}$$

Keterangan:

F = Nilai signifikan

n = Jumlah sampel

R^2 = Korelasi berganda

k = Banyaknya variabel bebas

12. Mencari presentasi dukungan kedua variabel bebas terhadap variabel terikat di gunakan rumur determinasi. Rumus yang di gunkan sebagai berikut:

$$D = r^2 \times 100\%$$

Keterangan :

D = determinasi (kontribusi) yang di cari

r = nilai koefisien korelasi

3.7 Langkah- langkah penelitian

3.7.1 Tahap Persiapan

- a) Observasi ke objek penelitian, yaitu ke Lapangan Siliwangi Futsal *Center* Menyusun proposal penelitian
- b) Seminar proposal penelitian
- c) Pengurusan surat-surat rekomendasi penelitian

3.7.2 Tahap Pelaksanaan

- a) Memberikan arahan mengenai penelitian yang akan dilakukan
- b) Melakukan tes *Drunk Flexion test* Untuk mengukur fleksibilitas panggul
- c) Melakukan tes *Michel Soceer test* Untuk mengukur koordinasi mata-kaki
- d) Melakukan tes (*passing and stopping ball*) Untuk mengukur hasil *passing*

3.7.3 Tahap Akhir

- a) Melakukan pengolahan data hasil penelitian menggunakan rumus-rumus statistika.
- b) Menyusun draft skripsi lengkap dengan hasil penelitian, kemudian melakukan bimbingan kepada dosen pembimbing skripsi yang telah ditetapkan Dewan Bimbingan Skripsi (DBS).
- c) Melakukan uji sidang skripsi apabila skripsi dinyatakan telah memenuhi syarat untuk ujian siding skripsi

3.8 Waktu dan Tempat Penelitian

Adapun waktu penelitian di laksanakan pada bulan Desember 2022, sedangkan seluruh rangkaian pengambilan data dilakukan di lapangan Futsal Siliwangi Futsal Centre yang beralamat di jalan BKR No 9, Kahuripan, Kecamatan Tawang, Tasikmalaya, Jawa Barat 46115.

No	Kegiatan	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember	Januari
1	Observasi								
2	Menyusun Proposal Penelitian								
3	Ujian Sidang Proposal								
4	Melakukan Penelitian								
5	Pengolaan Data								
6	Ujian Sidang Skripsi								